

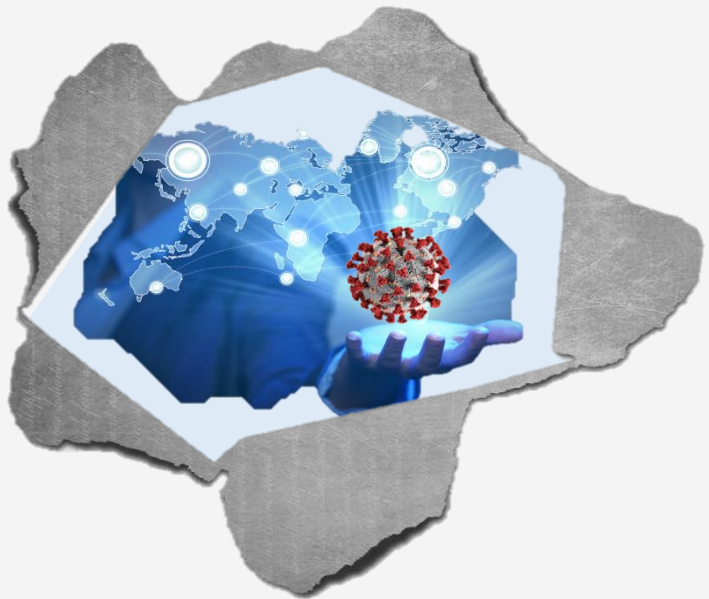
# Optimalisasi Kebijakan Perdagangan Luar Negeri di Era *New Normal*

Dr. I GUSTI KETUT ASTAWA, S.Sos  
Direktur Impor  
Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri  
Kementerian Perdagangan

Disampaikan dalam Seminar Nasional Virtual Optimalisasi  
Perdagangan Internasional di Era New Normal  
Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia

Rabu, 5 Agustus 2020

1. COVID 19 dan Perekonomian Global
2. Kinerja Perdagangan Indonesia
3. Optimalisasi Kebijakan Perdagangan Luar Negeri di Era *New Normal*



# **COVID 19 dan Perekonomian Global**

# Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan Global 2020

*(Percent change, unless noted otherwise)*

	2019	Projections	
		2020	2021
<b>World Output</b>	<b>2.9</b>	<b>-4.9</b>	<b>5.4</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>1.7</b>	<b>-8.0</b>	<b>4.8</b>
United States	2.3	-8.0	4.5
Euro Area	1.3	-10.2	6.0
Germany	0.6	-7.8	5.4
France	1.5	-12.5	7.3
Italy	0.3	-12.8	6.3
Spain	2.0	-12.8	6.3
Japan	0.7	-5.8	2.4
United Kingdom	1.4	-10.2	6.3
Canada	1.7	-8.4	4.9
Other Advanced Economies 3/	1.7	-4.8	4.2
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>3.7</b>	<b>-3.0</b>	<b>5.9</b>
Emerging and Developing Asia	5.5	-0.8	7.4
China	6.1	1.0	8.2
India 4/	4.2	-4.5	6.0
ASEAN-5 5/	4.9	-2.0	6.2

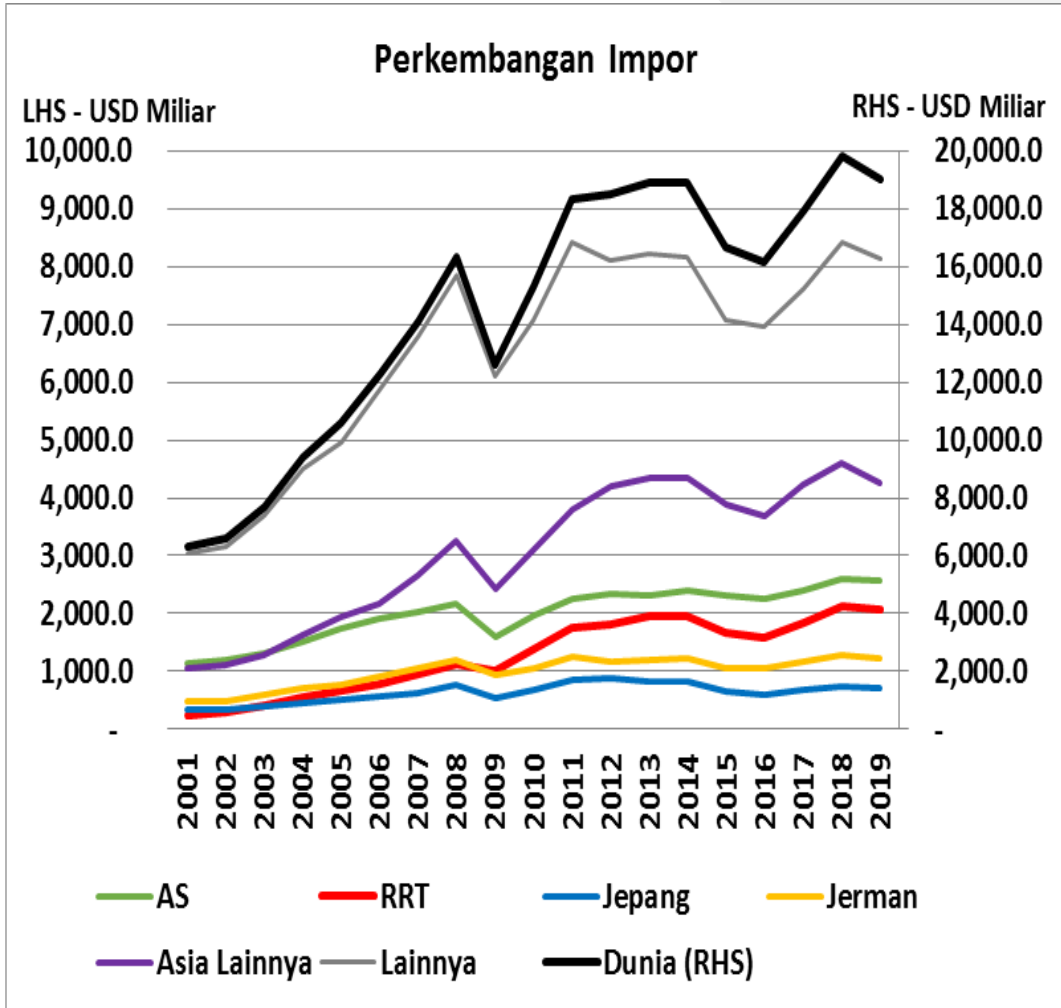
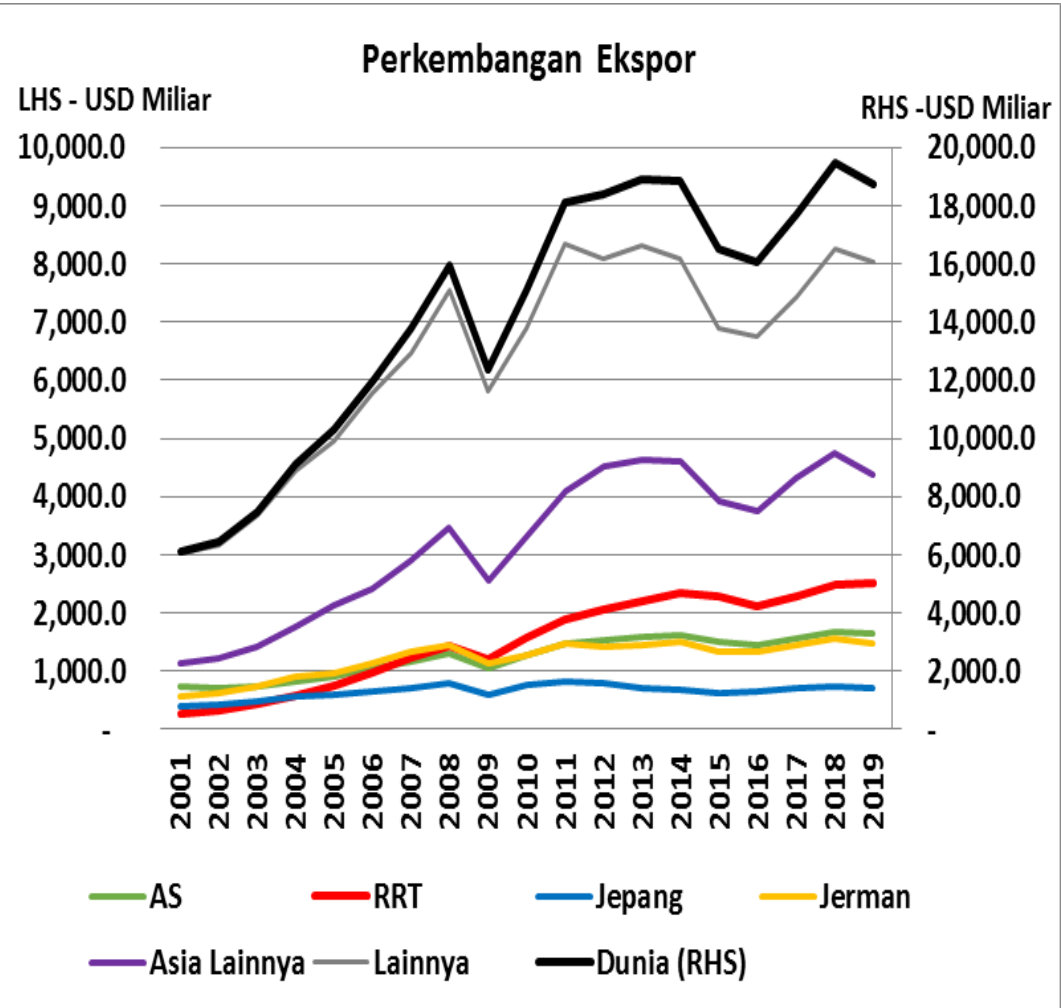
*(Percent change, unless noted otherwise)*

	2019	Projections	
		2020	2021
<b>World Trade Volume (goods and services) 6/</b>	<b>0.9</b>	<b>-11.9</b>	<b>8.0</b>
Advanced Economies	1.5	-13.4	7.2
Emerging Market and Developing Economies	0.1	-9.4	9.4
<b>Commodity Prices (U.S. dollars)</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
Oil 7/	-10.2	-41.1	3.8
Nonfuel (average based on world commodity import)	0.8	0.2	0.8
<b>Consumer Prices</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
Advanced Economies 8/	1.4	0.3	1.1
Emerging Market and Developing Economies 9/	5.1	4.4	4.5

- IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2020 akan tumbuh negatif mencapai 4,9%. Penurunan pertumbuhan ekonomi akan dirasakan paling dalam oleh negara-negara maju dibandingkan dengan negara berkembang.
- Sementara Perdagangan dunia tahun 2020 diperkirakan akan anjlok, yakni turun 11,9%.

# Perkembangan Perdagangan Dunia

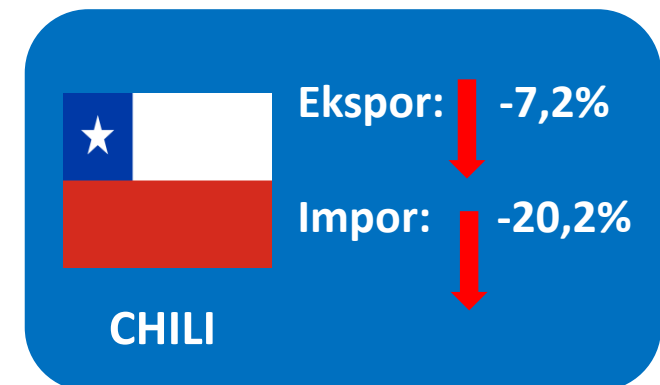
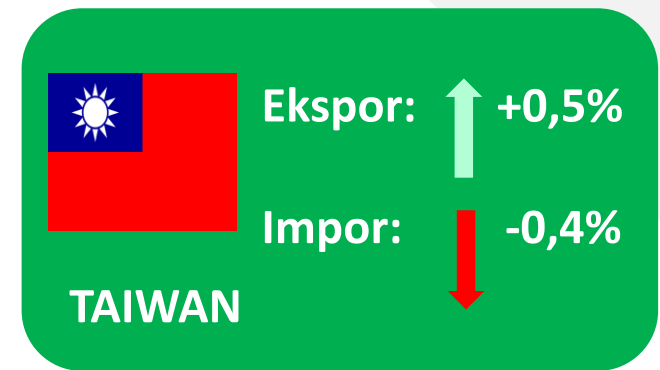
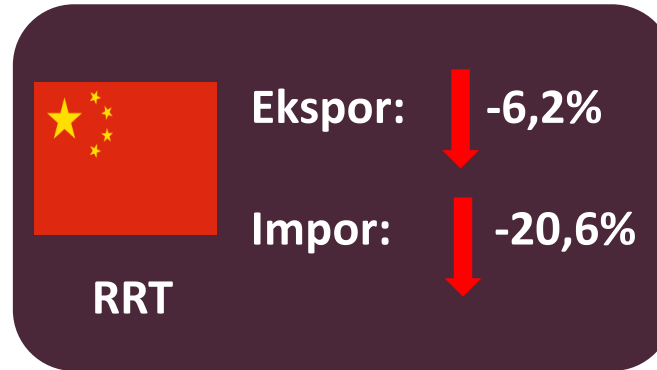
- Kinerja perdagangan dunia sempat mengalami krisis di tahun 2009 dan tahun 2015-2016.
- Perkembangan ekspor RRT berkembang pesat selama 2001-2019. RRT naik dari posisi nomor 6 di tahun 2001, menjadi nomor 1 di tahun 2009, mengalahkan AS sejak tahun 2007.
- Namun demikian, AS masih menjadi importir terbesar di dunia.



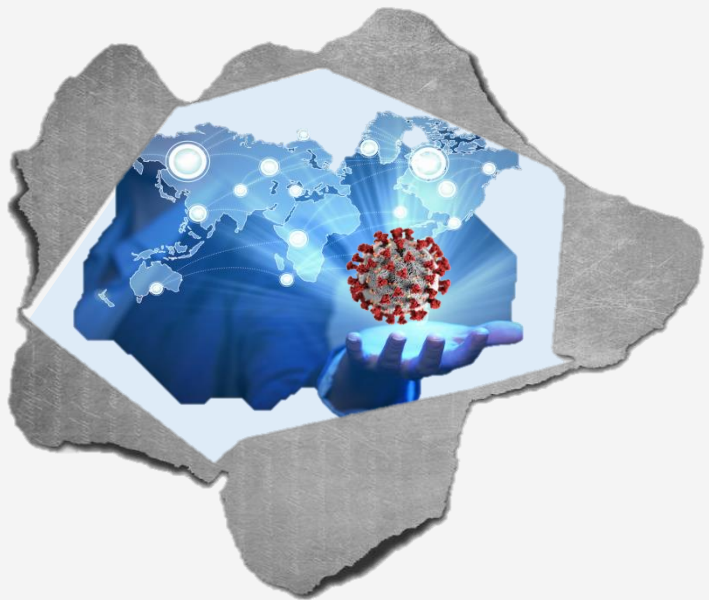
Sumber: Trademap (2020), diolah BPPP

# Kinerja Ekspor-Impor Beberapa Negara, Jan-Jun 2020 (*Growth YoY*)

- Kinerja ekspor dan impor beberapa negara pada Januari-Juni 2020 mengalami pelemahan dibanding Januari-Juni 2019 akibat adanya Covid-19, kecuali ekspor Taiwan yang masih naik 0,5%.
- Sebagian besar permintaan global turun, sehingga ekspor juga tertekan.

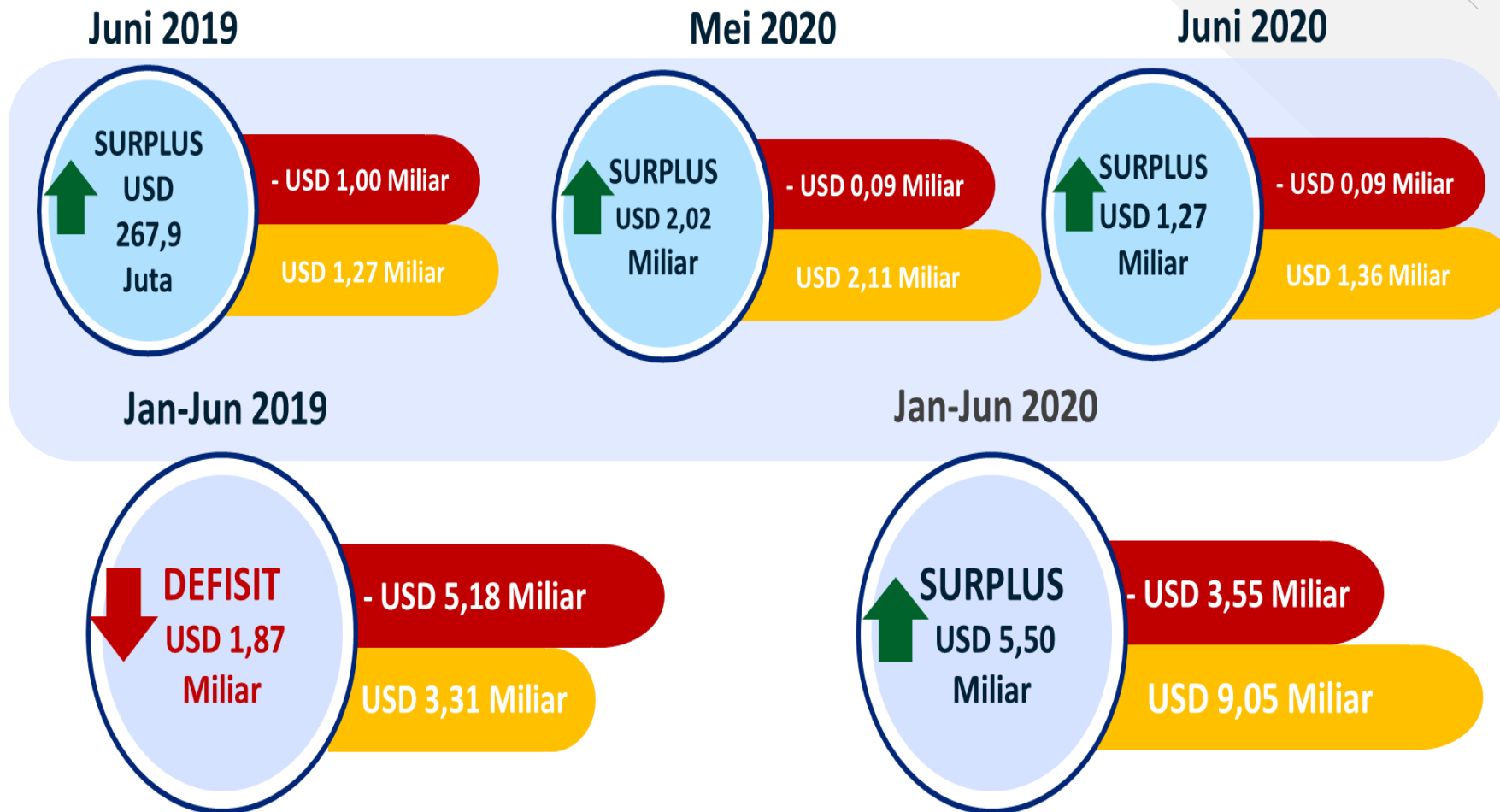


Sumber: Tradingeconomic (2020), diolah BPPP Kemendag



# Kinerja Perdagangan Indonesia

# Kinerja Neraca Perdagangan Hingga Juni 2020



Sumber: BPS (diolah Puskadaglu) Kemendag

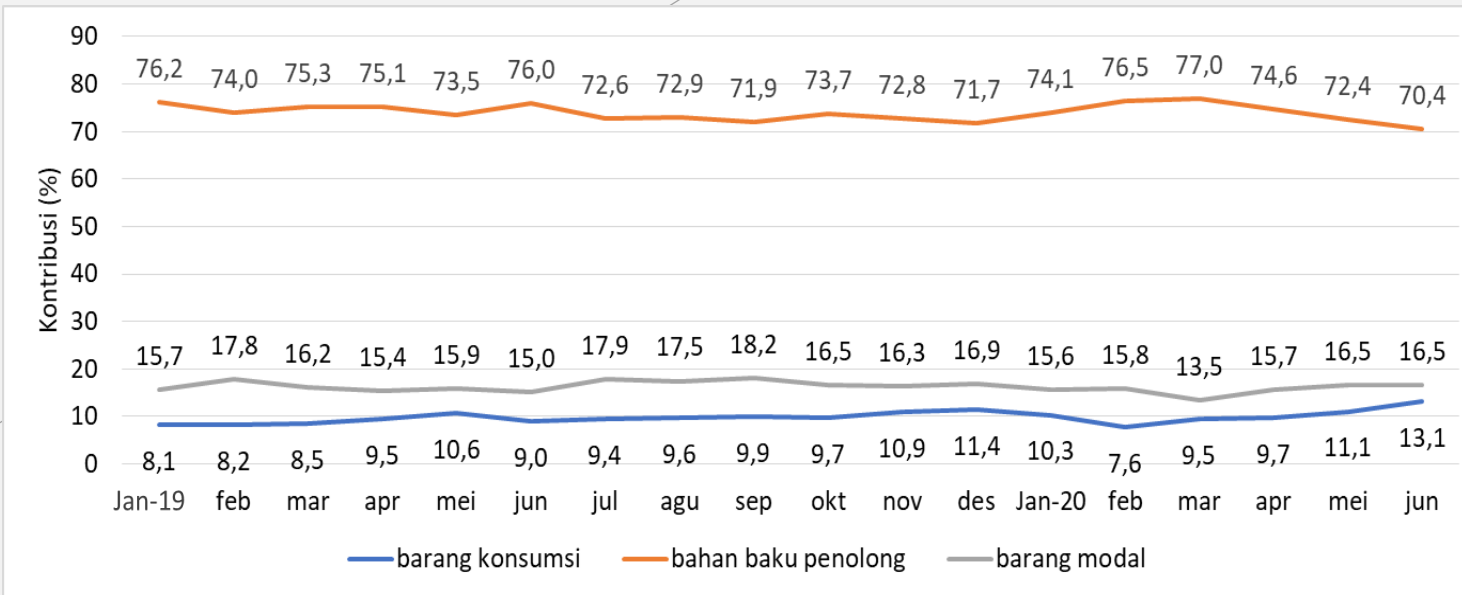
■ Migas ■ Non Migas

- Neraca perdagangan Indonesia pada bulan Juni 2020 surplus sebesar USD 1,27 miliar.

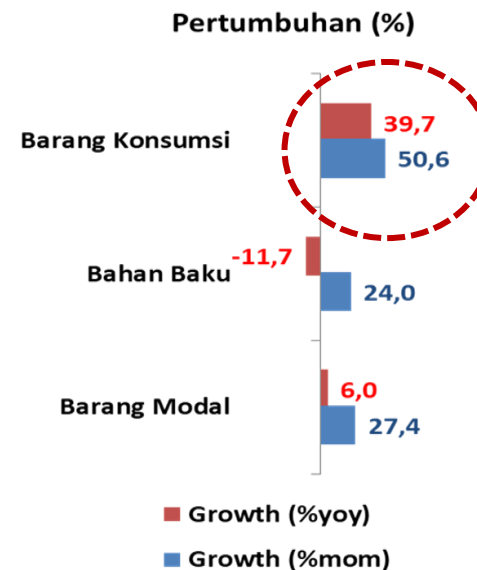
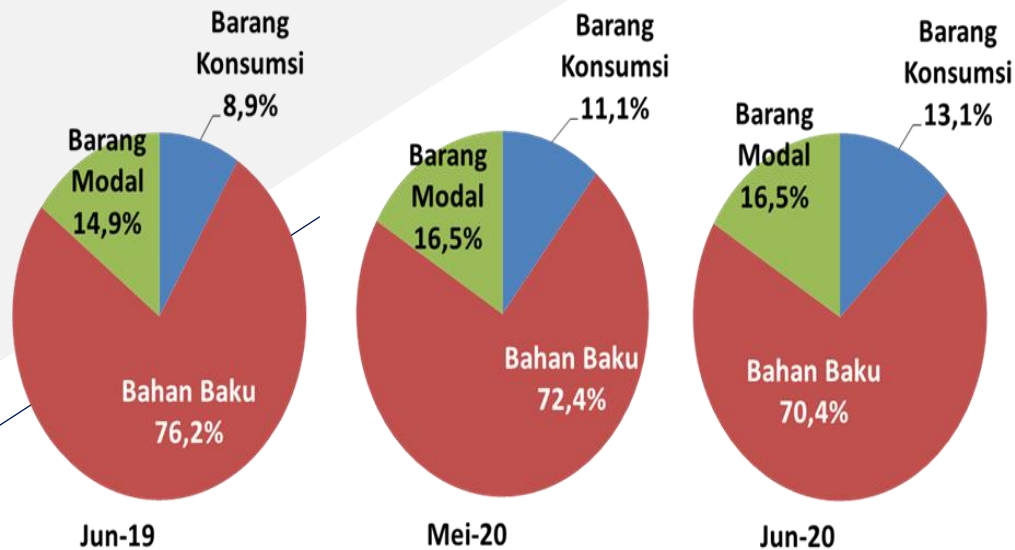
- Surplus tersebut mendorong perbaikan neraca Januari-Juni 2020 lebih baik dibanding Januari-Juni 2019.

# Kinerja Impor Bulan Juni 2020

## Menurut Kelompok Penggunaan Barang



- Struktur impor bulan Juni 2020 mengalami perubahan drastis, porsi **barang konsumsi** mengalami kenaikan signifikan, dari **8,9%** pada Juni 2019 menjadi **13,1%** pada Juni 2020.



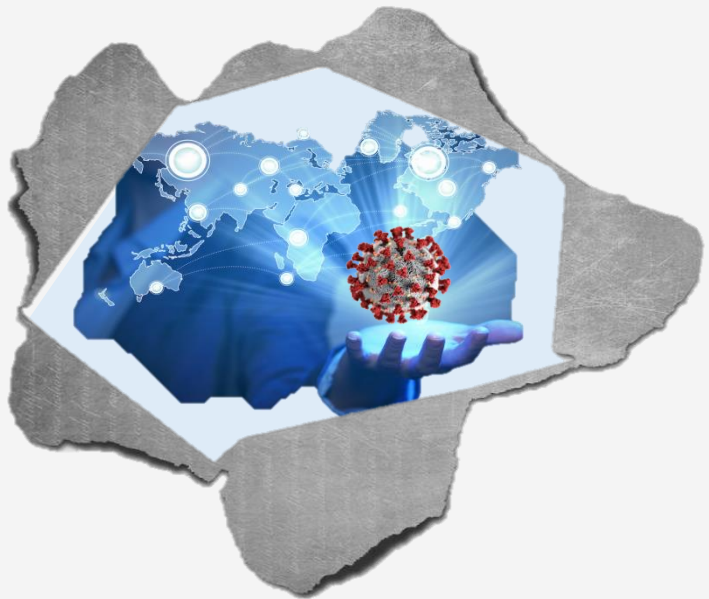
- Kontribusi barang konsumsi di bulan Juni 2020 merupakan yang tertinggi sejak Januari 2019.

# Impor Barang Konsumsi Berdasarkan Kelompok BEC

No	URAIAN	URAIAN	USD Juta	Share (%) Juni 2020	Juni 2020 (MoM)		Juni 2020 (YoY)	
			2020		Growth (%)	SoG	Growth (%)	SoG
			JUNI					
		<b>IMPOR BARANG KONSUMSI</b>	<b>1,408.06</b>	<b>100.00</b>	<b>50.64</b>	<b>50.64</b>	<b>36.73</b>	<b>36.73</b>
1		Makanan dan Minuman (Olahan) Untuk Rumah Tangga	310.59	22.06	50.92	11.21	49.83	10.03
2		Barang Yang Tidak Diklasifikasikan	155.55	11.05	187.28	10.85	580.32	12.89
3		Makanan dan Minuman (Belum Diolah) Untuk Rumah Tangga	302.07	21.45	42.52	9.64	121.21	16.07
4		Barang Konsumsi Tidak Tahan Lama	227.12	16.13	38.56	6.76	10.51	2.10
5		Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	223.41	15.87	29.39	5.43	-1.53	-0.34
6		Barang Konsumsi Tahan Lama	120.21	8.54	59.14	4.78	-3.80	-0.46
7		Bahan Bakar dan Pelumas (Olahan)	26.56	1.89	97.09	1.40	-12.13	-0.36
8		Alat Angkutan bukan untuk Industri	25.84	1.83	69.41	1.13	61.06	0.95
9		Mobil Penumpang	16.69	1.19	-23.93	-0.56	-71.91	-4.15

Sumber: BPS (diolah Puskadaglu)

- **Impor terbesar** terjadi pada kelompok **Makanan dan Minuman (Olahan) Untuk Rumah Tangga**: dengan *share* sebesar **22,06%** → Nilai impor Juni 2020 mengalami kenaikan sebesar **50,92%**.
- **Kenaikan impor terbesar** adalah kelompok **Barang Yang Tidak Diklasifikasikan**: yang naik sebesar **187,28%** dibanding bulan sebelumnya, dengan *share* sebesar **11,05%** dari total impor barang konsumsi bulan Juni 2020.
- Hampir semua kelompok barang konsumsi mengalami **kenaikan (rata2 naik 50,64%)**, hanya kelompok **Mobil Penumpang** saja yang **turun 21,93%** dibanding bulan sebelumnya dan **turun 71,91%** dibanding Juni 2019.



# **Optimalisasi Kebijakan Perdagangan Luar Negeri di Era *New Normal***

# Optimalisasi Kebijakan Perdagangan Luar Negeri di Era *New Normal*

## Strategi Kebijakan Perdagangan Luar Negeri dalam Memenuhi Kebutuhan Komoditas Asal Impor Pada Masa Pandemi Covid-19

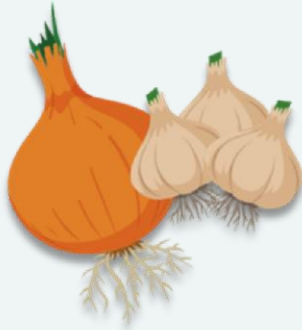
### Strategi:

1. Pengamanan Ketersediaan Bahan Pokok Melalui Kebijakan Impor
2. Pengamanan Ketersediaan Pasokan Alat Kesehatan
3. Pencegahan, Penularan Penyakit untuk Keamanan dan Keselamatan
4. Potensi adanya pembatasan ekspor produk pangan strategis oleh negara asal impor. Perlu adanya antisipasi melalui upaya MOU atau kerjasama G to G, agar bisa mendapat jaminan pasokan untuk produk pangan strategis dan jaminan klaim bila terjadi masalah khususnya terhadap komoditi pangan strategis.

## Tantangan Terhadap Pengendalian Lonjakan Impor

Strategi:  
Evaluasi Terhadap  
Pelaksanaan Kebijakan  
Pengendalian Impor

# Pengamanan Ketersediaan Bahan Pokok Melalui Kebijakan Impor



**Pembebasan Sementara Persetujuan Ijin Impor (PI) dan Laporan Surveyor (LS) untuk Impor Bawang Putih dan Bawang Bombay**

**PERMENDAG NO. 27 TAHUN 2020,  
18 Maret 2020**

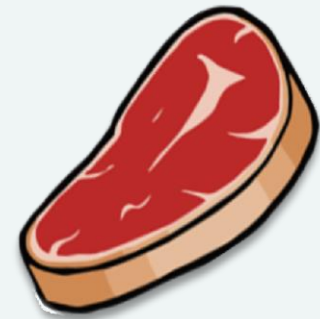
**Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 44 Tahun 2019  
Tentang Ketentuan Impor Produk Hortikultura**

**Berlaku sampai dengan 31 Mei 2020**



**IMPOR GULA untuk mengatasi kelangkaan Gula Konsumsi di Pasar**

1. Impor Gula Kristal Mentah untuk diolah menjadi Gula Kristal Putih
2. Impor Gula Kristal Putih melalui Penugasan BUMN
3. Realokasi gula industri menjadi gula konsumsi



**Menjaga ketersediaan daging di dalam negeri melalui impor daging kerbau dan daging sapi dengan Penugasan BUMN**

# Pengamanan Ketersediaan Pasokan Alat Kesehatan



Pembebasan Sementara Laporan Surveyor untuk Impor Masker dan Alat Pelindung Diri serta Keperluan dan Kelengkapan Alat Kesehatan

## **PERMENDAG NO. 28 TAHUN 2020**

Perubahan Kedelapan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 87/M-DAG/PER/10/2015 Tentang Ketentuan Impor Produk Tertentu

**Berlaku sampai dengan 30 Juni 2020**



Pembebasan sementara dari Persetujuan Impor (PI) dan Laporan Surveyor (LS) untuk impor peralatan nafas dan dan maskergas lainnya (*ventilator*) yang digunakan untuk keperluan medis dalam keadaan tidak baru.

## **PERMENDAG 37 TAHUN 2020**

Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 118 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Impor Barang Modal Tidak Baru.

**Berlaku sampai dengan 30 Juni 2020**

# Pencegahan, Penularan Penyakit untuk Keamanan dan Keselamatan

## Pelarangan Sementara Impor Binatang Hidup dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT)

### 53 POST TARIF /HS

kuda, keledai, sapi, kerbau, biri-biri, kambing, unggas, primata, binatang melata, kelelawar, burung, serangga dll

### PERMENDAG NO. 10 TAHUN 2020

Importir wajib mengeksport kembali Binatang Hidup yang Dilarang ke negara asal atau memusnahkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, yang tiba di pelabuhan Indonesia pada saat Permendag ini berlaku

### Berlaku sejak 7 Februari 2020

Biaya atas pelaksanaan ekspor kembali atau pemusnahan menjadi tanggung jawab Importir

Importir yang tidak melaksanakan kewajiban ekspor kembali dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari, dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan



# TERIMA KASIH

**Kementerian Perdagangan  
Republik Indonesia**

Jl. Ml. Ridwan Rais No.5

Jakarta 10110 - INDONESIA

Telp. : (62-21) 384 1961 / 384 1962

 Kementerian Perdagangan

 @Kemendag

 [www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)